

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klinik

2.1.1 Definisi klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan atau spesialistik secara komprehensif (PermenKes Nomor 34 Tahun 2021).

2.1.2 Klasifikasi klinik

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi :

a. Klinik Pratama

Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar (PermenKes Nomor 34 Tahun 2021).

b. Klinik Utama

Klinik Utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik (PermenKes Nomor 34 Tahun 2021).

2.2 Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi adalah bagian dari Klinik yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan Farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di klinik (PermenKes Nomor 34 Tahun 2021).

2.3 Tenaga Teknis Kefarmasian

2.3.1 Definisi Tenaga Teknis Kefarmasian

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (PermenKes Nomor 34 Tahun 2021)

2.3.2 Peran TTK di Instalasi Farmasi Klinik

- A. Mengelola sediaan farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP.
- B. Melakukan pelayanan Farmasi Klinis.

2.4 Penyimpanan Obat

2.4.1 Definisi Penyimpanan Obat

Penyimpanan dapat di artikan sebagai suatu tindakan atau tata cara didalam mengelola serta menyimpan dan menjaga, dengan cara menyimpan stok sediaan farmasi dan BMHP yang didapat pada wadah yang aman sehingga bebas dari pencurian dan bebas dari tindakan fisik yang bisa mempengaruhi kualitas obat. Fungsi dari penyimpanan yaitu untuk menghindarkan dari terjadinya penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menghindarkan terjadinya kehilangan dan pencurian, menjaga mutu sediaan obat, serta memberikan kemudahan pada saat pencarian dan pengecekan (Kemenkes RI,2019).

Persyaratan penyimpanan obat:

- A. Menurut kelas terapi.
- B. Menurut jenis barang, dan jenis Stok Farmasi.
- C. BMHP dan Alat Kesehatan.
- D. Disimpan secara alfabetis dengan melakukan prinsip *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO).
- E. Menyimpan obat dengan penampilan dan penamaan yang mirip (LASA) tidak disimpan berdekatan tetapi di selingi obat lain sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan pengambilan obat.

2.4.2 Definisi Obat High Alert

Obat High alert adalah obat yang memerlukan kewaspadaan dalam penggunaannya, karena dapat menyebabkan terjadinya kesalahan serius (*sentinel event*) dan beresiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak di inginkan (*adverse outcome*) (PermenKes Nomor 34 Tahun 2021).

Obat *high alert* yaitu obat – obat yang berbahaya bagi pasien apabila tidak benar cara penggunaan dan tujuan penggunaannya. Di antaranya mengakibatkan *medication error*, dampak dari hal tersebut dapat menyebabkan risiko yang serius dan sangat merugikan pasien, oleh karena itu diperlukan adanya teknik pengelolaan dan penanganan yang khusus untuk mencegah terjadinya *medication error* yang di akibatkan oleh obat-obat *high alert*, melalui standarisasi resep, penyaluran dan pemberian produk, mengikuti pedoman dan tata cara penggunaan obat-obat *high alert* serta pemeriksaan oleh petugas berbeda dalam proses dispensing dan saat penyerahan kepada pasien (Khaidayanti,2021).

Golongan obat *high alert* meliputi :

1. Obat resiko tinggi

Obat resiko tinggi yaitu obat yang berbahaya apabila salah dalam penggunaan dan pemberiannya sehingga berakibat kematian atau kecacatan, misalnya insulin, dan antidiabetik oral. (PerMenkes No. 34 Tahun 2021)

2. Elektrolit konsentrasi tinggi

Elektrolit konsentrasi tinggi adalah salah satu jenis obat yang berisi ion elektrolit pekat yang harus di encerkan sebelum pemberian (Rusli, 2018). Diantaranya adalah Natrium klorida dengan konsentrasi di atas 0,9%, Dextrosa 40% dan magnesium sulfat 40% injeksi.

Tabel 2.2 Contoh obat Elektrolit konsentrasi tinggi

No	Nama Obat	Bentuk sediaan	Nama pasaran	Kekuatan
1	Dextrosa	Vial	Dextrosa	40%
2	Magnesium Sulfat	Vial	Magnesium Sulfat	40%

3. Obat Emergensi

Obat emergensi adalah obat yang mempunyai sifat *life saving* (golongan obat – obat yang di gunakan dalam kegawatdaruratan) yang di gunakan dalam kondisi

yang mengancam jiwa, ataupun Alat kesehatan yang membantu dalam kondisi darurat. Obat emergensi harus selalu terpantau stok obatnya sehingga selalu siap untuk digunakan. Stok obat kegawatdaruratan harus selalu diperiksa dan dipantau secara berkala sehingga obat yang ada di dalamnya terjamin kesediaan dan kualitasnya (Rusli, 2018).

Tabel 2.3 Daftar Obat Emergensi

No	Nama Obat
1	Adrenaline Injeksi
2	Lidocain Injeksi
3	Atropin Injeksi
4	Dexamethasone Injeksi
5	Dextrose 40%
6	Magnesium Sulfat 40%
7	Fitomenadion Injeksi
8	Lasal Nebules
9	Isosorbid dinitrate 5mg
10	Nifedipine Tablet
11	Propranolol 10mg Tablet
12	Propranolol Injeksi
13	Pamol Supp 125mg
14	Pamol Supp 250mg
15	Fetik Supp 100mg
16	Ringer Lactat Infus
17	NaCl 0,9% Infus
18	Stesolid Rectal 5mg
19	Stesolid Rectal 10mg
20	Valisanbe Injeksi

2.5 Golongan obat LASA

Look Alike dan *Sound Alike* (nama obat rupa dan ucapan mirip / *NORUM*). Penggolongan LASA diklasifikan menjadi pengucapan mirip, rupa yang hampir sama, dan nama obat yang sama tetapi dosis berbeda (Rusli, 2018).

2.5.1 *Sound Alike (Mirip pengucapan)*

Tabel 2.5.1 Contoh obat LASA kategori Mirip Ucapan

No	Nama Obat	
1	Ciprofloxacin 500	Levofloxacin 500
2	Aptor	Lipitor
3	Bisoprolol	Propranolol
4	Lansoprazole	Omeprazole
5	Asam mefenamat	Asam traneksamat
6	Amlodipine tablet	Nifedipine tablet
7	Myconazole	Ketoconazole

2.5.2 *Look Alike (Mirip Kemasan)*

Tabel 2.5.2 Contoh obat LASA kategori Mirip Kemasan

No	Nama Obat	
1	Cinolon Cream	Cinolon N Cream
2	Nifudiar syrup	Periflux syrup
3	Paracetamol syrup	Antasida Syrup
4	Opimox syrup	Opimox Forte Syrup
5	Xitrol minidose	Tobroson Minidose

2.5.3 *Nama Obat sama kekuatan berbeda*

Tabel 2.5.3 Contoh Obat LASA kategori Nama Obat Sama Kekuatan Berbeda

No	Nama Obat	
1	Acyclovir 200mg tablet	Acyclovir 400mg tablet
2	Allopurinol 100mg tablet	Allopurinol 300 mgtablet
3	Amlodipine 5mg tablet	Amlodipine 10mg tablet
4	Canderin 16mg tablet	Canderin 8mg tablet
5	Cefixime 100mg tablet	Cefixime 200mg tablet
6	Captopril 12,5mg tablet	Captopril 25 mg, 50mg tablet
7	Glimepiride 1 mg tablet	Glimepiride 2 mg tablet

8	Lasal 2mg kapsul	Lasal 4mg kapsul
9	Lisinopril 5mg tablet	Lisinopril 10mg tablet
10	Methylprednisolone 4 mg	Methylprednisolone 8 mg
11	Na.Diklofenak 25 mg tablet	Na.Diklofenak 50 mg tablet
12	Ondansetron 4 mg tablet	Ondansetron 8 mg tablet
13	Ramipril 5mg tablet	Ramipril 10mg tablet
14	Salbutamol 2 mg tablet	Salbutamol 4 mg tablet
15	Simvastatin 10 mg tablet	Simvastatin 20 mg tablet
16	Sporetik 100 mg tablet	Sporetik 200 mg tablet
17	Stesolid 5 mg rectal	Stesolid 10 mg rectal
18	Intervask 5 mg tablet	Intervask 10 mg tablet
19	Fenolip 100 mg kapsul	Fenolip 300 mg kapsul
20	Valisanbe 2 mg tablet	Valisanbe 5 mg Tablet
